

**ANALISIS PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA
LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN
PENGUNAAN OBAT ISPA DI PUSKESMAS
KERAMASAN KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Diploma III Kesehatan**

OLEH :

AULIA NURFADILAH

NIM : PO.71.39.1.23.094

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi yang dapat menyerang saluran pernapasan bagian atas maupun bagian bawah. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI (2022), timbulnya ISPA berkaitan dengan masuknya mikroorganisme penyebab infeksi, terutama bakteri dan virus. Jenis bakteri yang dapat berperan dalam terjadinya ISPA meliputi *Streptococcus*, *Staphylococcus*, *Haemophilus influenzae*, *Bordetella*, dan *Corynebacterium*. Sementara itu, beberapa virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan bagian atas antara lain *influenza*, *adenovirus*, dan *coronavirus*, serta jenis-jenis virus pernapasan lainnya. Manifestasi awal yang dapat ditemukan pada penderita ISPA antara lain demam, nyeri pada tenggorokan, pilek, batuk kering, hingga batuk berdahak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit menular yang dapat menyerang saluran pernapasan bagian atas maupun bawah, serta berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2022) menyatakan bahwa infeksi saluran pernapasan bagian bawah merupakan penyebab utama kematian, terutama di kalangan bayi, anak-anak, dan lansia di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) tetap menjadi masalah kesehatan global karena penyakit ini sangat menular dan jumlah kasusnya dapat melonjak

pada waktu-waktu tertentu. Menurut World Health Organization (2025), Meningkatnya kasus infeksi saluran pernapasan disebabkan oleh beberapa patogen, seperti virus *influenza*, virus *respiratori sincytial (RSV)*, *human metapneumovirus (hMPV)*, dan bakteri *Mycoplasma pneumoniae* (Organisasi Kesehatan Dunia, 2025). Di Indonesia, ISPA masih menjadi salah satu alasan utama masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan tingkat pertama, termasuk di puskesmas. ISPA juga tercatat sebagai salah satu dari sepuluh penyakit yang banyak ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan mencatat 545.699 kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di wilayah Sumatra Selatan pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2024). Sementara itu, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencatat sebanyak 48.745 kasus ISPA pada September 2025. Tingginya jumlah kasus tersebut menunjukkan bahwa penanganan ISPA masih perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam memastikan penggunaan obat dilakukan secara tepat.

Farmasis berperan dalam pelayanan farmasi klinik, salah satunya memberikan edukasi kepada pasien mengenai penggunaan obat melalui konseling maupun media leaflet. Penggunaan leaflet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan pasien tentang penggunaan obat. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian di Klinik YAKRI Bekasi Utara yang menemukan adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui leaflet (Tursina dkk., 2025).

Penelitian lain menunjukkan bahwa leaflet juga berperan dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat Pada pasien hipertensi,

edukasi menggunakan leaflet menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan minum obat yang signifikan dibandingkan kondisi sebelum intervensi diberikan (Nhestricia & Indriani, 2025).

Penggunaan media leaflet sebagai sarana edukasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat ISPA secara tepat. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bandarharjo, Semarang, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah edukasi diberikan, dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 18,67 (Martono dkk., 2023).

Evaluasi dalam kegiatan pendidikan kesehatan diperlukan untuk menentukan perubahan tingkat pengetahuan secara objektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah desain *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum intervensi untuk menentukan tingkat pengetahuan awal responden, sedangkan *post-test* dilakukan setelah intervensi untuk mengukur perubahan pengetahuan. Hasil dari kedua penilaian tersebut kemudian dibandingkan untuk menentukan pengaruh intervensi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Pemilihan lokasi penelitian di Puskesmas Keramasan Kota Palembang dilakukan karena di wilayah tersebut belum terdapat penelitian yang secara spesifik menilai peran edukasi farmasis terhadap penggunaan obat ISPA. Palembang memiliki mobilitas penduduk dan kepadatan yang cukup tinggi, sehingga risiko penyebaran penyakit saluran pernapasan menjadi lebih besar.

Namun, penelitian yang secara spesifik mengukur pengaruh edukasi farmasis berupa leaflet terhadap penggunaan obat ISPA di layanan primer masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian berfokus pada pendidikan umum atau

terapi Komplementer. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh edukasi farmasis terhadap penggunaan obat ISPA di Puskesmas Keramasan Kota Palembang serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat secara rasional di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diketahui bahwa kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Kota Palembang masih tergolong tinggi, dengan jumlah 48.745 kasus pada September 2025. Selain itu, masih terdapat penggunaan obat yang belum sepenuhnya rasional serta terbatasnya penelitian mengenai peran edukasi farmasis. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian edukasi farmasis melalui media leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan penggunaan obat dalam penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Puskesmas Keramasan Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan obat Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Keramasan Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur tingkat pengetahuan pasien ISPA sebelum dan sesudah diberikan edukasi farmasis di Puskesmas Keramasan Kota Palembang.
- b. Mengetahui pengaruh edukasi farmasis melalui media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan obat ISPA di Puskesmas Keramasan Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang farmasi klinik, khususnya terkait peran edukasi farmasis dalam memberikan edukasi kepada pasien agar penggunaan obat ISPA dilakukan secara tepat dan rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024. *Jumlah kasus penyakit menurut jenis penyakit*. Di akses pada 4 Oktober 2025, dari <https://sumsel.bps.go.id>
- Bawinto, J. A., Sepang, M. Y. L., & Langelo, W, 2024. Dampak edukasi video dan leaflet terhadap pengetahuan orang tua tentang ISPA. *Lasalle Health Journal*, 3(2).
- Beritasatu, 2025, Oktober 22. *Kasus ISPA di Palembang melonjak, polusi udara jadi biang kerok*. Beritasatu.com. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/lifestyle/2933841/kasus-isp-a-di-palembang-melonjak-polusi-udara-jadi-biang-kerok>
- Budi Martono, B., dkk. 2023. Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Leaflet terhadap Pengetahuan Pencegahan ISPA.
- Budi Martono, W., Prima Sari, A., Eka Suryani, R., & Aura Balqis, I, 2023. Efektivitas media edukasi leaflet tentang Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat, 1*, 123–128. Diakses dari <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm>
- Faizah, A., & Anggraeni, A. D, 2023. Pengaruh e-book Hapista terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang pencegahan ISPA pada balita usia 1–4 tahun di Desa Karang Nanas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.742>
- Fitria, D., Angraeni, A., & Manalu, L. O, 2025. Edukasi media leaflet terhadap pengetahuan ibu balita dengan ISPA di Puskesmas Curugkembar Kabupaten Sukabumi. *Bakti Nusantara*, 2(2), 32–38.
- Fuad, A, 2016. *Ilmu penyakit dalam: Infeksi saluran pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hilmi, IL, Alfian, SD, Abdulah, R., & Puspitasari, IM (2024). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencari kesehatan di Indonesia: Bukti dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia 2014*. *Medicina* , 60 (10), 1607. <https://doi.org/10.3390/medicina60101607>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman pengendalian penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Petunjuk teknis penanganan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak*. Jakarta: Kementerian

Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. *Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *Petunjuk teknis penanganan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *Profil Kesehatan Indonesia 2024*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id> (Diakses 21 Mei 2026).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. *Kategori Usia*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia> (Diakses 21 Mei 2026).

Lestari, T, 2015. *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Martono, W. B., Sari, A. P., Suryani, R. E., & Balqis, I. A, 2023. Efektivitas media edukasi leaflet tentang Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat, I*(Oktober), 123–128.
<https://doi.org/10.26714/pskm.v1i1Oktober.199>

Nhestricia, N., Indriani, L., & Sulistio, E. N, 2025. Pengaruh Edukasi Melalui Leaflet Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi di Puskesmas Leuwiliang. *JFIONline | Print ISSN 1412-1107 | E-ISSN 2355-696X*, 17(2), 200–208.
<https://doi.org/10.35617/jfionline.v17i2.89>

Notoatmodjo, S, 2012. *Promosi kesehatan & perilaku kesehatan (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurawaliah, S., Hilmi, I., & Salman, S, 2023. Tinjauan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di fasilitas kesehatan tingkat pertama. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 8(1), 45–53.
<https://www.jurnalibnusina.or.id/index.php/jis/article/view/632>

Nurlaela D, Nurmawaty D, Shorayasari S, Nabila A. Perbedaan pengetahuan ibu tentang ISPA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui

- media leaflet di Yayasan Harapan Anak Indonesia Jakarta Utara Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran* . 2023;2(1):54-59. doi:10.56127/jukeke.v2i1.544.
- Pakpahan, M., Deborah, S., Susilawaty, A., Mustar, ., Ramdany, R., Manurung, E., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. 2021. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosana, E. N, 2016. *Faktor risiko kejadian ISPA pada balita ditinjau dari lingkungan dalam rumah di wilayah kerja Puskesmas Blado 1* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rosdiana, E., Hartati, H., Ismail, I., Abdullah, M., & Yusnanda, F. 2025. *Peningkatan literasi kesehatan ibu tentang ISPA melalui edukasi berbasis leaflet: Studi pretest–posttest di Posyandu Garot Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar* . *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Kedokteran* . <https://doi.org/10.33143/jhtm.v12i1.5951>
- Sidabutar, S., & Waruwu, CJ (2022). *Metode ceramah dan media leaflet terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan ISPA* .*Jendela Kesehatan: Jurnal Kesehatan*, 5 (4), 706–712. <https://doi.org/10.33096/woh.v5i04.16>
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, S. J., Sakka, A., & Paridah, 2017. Evaluasi pelaksanaan program pengendalian penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Puskesmas Kolaka Kecamatan Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7), 1–6.
- Wibowo, A. H., & Lukas, S. (2024). Evaluasi pengobatan pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di Puskesmas Pasar Rebo pada bulan Juli–Oktober 2023. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 372–383. <https://doi.org/10.572349/serojahusada.v1i5.3307>
- Widayanti, A. W., Green, J. A., Heydon, S., & Norris, P. (2020). Health-seeking behavior of people in Indonesia: A narrative review. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10(1), 6–15. <https://doi.org/10.2991/jegh.k.200102.001>
- World Health Organization, 2022. *Pneumonia in children*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>
- World Health Organization. (2023). *Acute respiratory infections (ARI)*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). 2024. *Acute Respiratory Infections*. <https://www.who.int/health-topics/respiratory-tract-diseases>
- World Health Organization, 2025. *Trends of acute respiratory infection, including human metapneumovirus, in the Northern Hemisphere*. <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2025-DON550>.